

ABSTRAK

Manajemen E-Lelang untuk Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa Di Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk

ONNY SUPRIYONO
Magister Manajemen
Manajemen Sumber Daya Manusia
UNISKA KEDIRI

Pengadaan barang/jasa pemerintah saat ini wajib dilakukan secara elektronik atau e-procurement. Pergeseran model ini antara lain disebabkan oleh pengumuman tender yang tidak transparan, pengaturan tender, pelanggaran prosedur dalam proses pengadaan, intervensi terhadap panitia, spesifikasi atau persyaratan dokumen pengadaan yang ditujukan kepada pihak tertentu dan panitia tidak fokus dalam melaksanakan tugas karena tugas ganda/sampingan. . Penelitian ini ingin mendeskripsikan permasalahan e-procurement untuk akuntabilitas dan transparansi di kantor PUPR Kabupaten Nganjuk. Dimana dalam hal ini pendekatannya adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Dimana dengan pendekatan kualitatif diharapkan dan diperoleh data yang baik dan murni seperti di lokasi penelitian. Hasil penelitian menyatakan bahwa kelebihan e-procurement di Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk adalah efisiensi waktu karena didukung dengan aplikasi online, akurasi data, mengurangi biaya administrasi dan mengurangi biaya operasional. Selain dari sisi pengguna, kelebihanannya adalah masyarakat yang mengikuti lelang menjadi lebih kompetitif, meningkatkan layanan pelanggan, dan meningkatkan hubungan dengan mitra, dalam hal ini APH. Kekurangan e-procurement pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Nganjuk adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan sumber daya yang tidak mencukupi karena masih sering terjadi kesalahan sistem pada aplikasi e-procurement.

Kata Kunci: Manajemen, e-lelang, Akuntabilitas dan Transparansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1. Manajemen	8
2.1.1.1. Sejarah Manajemen	8
2.1.1.2. Pengertian dan Fungsi Manajemen	13
2.1.1.3. Falsafah Manajemen	17
2.1.2. E-Lelang	22
2.2.1. Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang/Jasa	23
2.2.2 Metode Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	25
2.3 Pengertian E-Procurement	26
2.3.1 Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (E-Procurement)	27
2.3.2 Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)	29
2.4. Akuntabilitas	33
2.5. Transparansi	36
2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu	37
2.7. Kerangka Berpikir	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Desain Penelitian	44
3.2. Subyek Penelitian	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data	46
3.4. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.1.1.1. Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	46
4.1.1.2. Visi Misi Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	51
4.1.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas PU PR	52
4.1.2. Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	53
4.1.3. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	68
4.1.3.1 Kelebihan Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	68
4.1.3.2. Kekurangan Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	71
4.1.4. Manajemen e-lelang dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	76
4.2. Pembahasan	80
4.2.1. Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	80
4.2.2. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	88
4.2.2.1. Kelebihan Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	88
4.2.2.2. Kekurangan Manajemen e-lelang pada Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk	91
4.2.3. Manajemen e-lelang dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi pada Dinas PUPR kabupaten Nganjuk	93
BAB V PENUTUP	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	100

Daftar Pustaka